Diterima:	*[Completed by Editor]*	**Direvisi:**	*[Completed by Editor]*
Disetujui:	*[Completed by Editor]*	**Diterbitkan:**	*[Completed by Editor]*
Doi:	*[Completed by Editor]*		

Artikel dengan akses terbuka (open-access) yang didistribusikan di bawah ketentuan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0 (CC BY 4.0). ©Penulis. Hak cipta atas artikel ini sepenuhnya dipegang oleh penulis.

Judul Ditulis dengan Font Times New Roman 15pt (Max 15 Kata: Bahasa Indonesia)

Penulis Pertama[1], Penulis Kedua [2], Penulis Ketiga[3]

[1] *Department, Institution, City, Country, NoWa*
[2] *Department, Institution, City, Country, NoWa*
[3] *Department, Institution, City, Country, NoWa*

* Penulis Korespondensi: *corresponding.author@institution.ac.id*

Abstract

Write your abstract as a single, self-contained paragraph of 150–250 words. The abstract must clearly convey the research problem and its significance, the methodological approach employed, the principal findings, and the implications of those findings. As the most-read part of your submission, the abstract should be written with precision and independence from the body text. Avoid citations, undefined abbreviations, and excessive methodological detail. Write in the past tense for what was done and in the present tense for conclusions that hold.

Keywords: *software engineering; keyword two; keyword three; keyword four; keyword five*

Abstrak

Tuliskan abstrak Anda dalam satu paragraf utuh yang berdiri sendiri, dengan panjang 150–250 kata. Abstrak harus memaparkan secara jelas masalah penelitian beserta signifikansinya, pendekatan metodologis yang digunakan, temuan utama, serta implikasi dari temuan tersebut. Sebagai bagian yang paling banyak dibaca dari naskah Anda, abstrak harus ditulis secara cermat dan dapat dipahami tanpa bergantung pada isi utama naskah. Hindari penggunaan sitasi, singkatan yang belum didefinisikan, serta rincian metodologis yang berlebihan.

Kata Kunci: manajemen pemasaran; katakunci kedua; katakunci ketiga; katakunci keempat; katakunci kelima

1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan harus memaparkan konteks permasalahan yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), baik dari aspek sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, teknologi, maupun aspek lain yang relevan dengan bidang pengabdian. Penulis perlu menjelaskan kondisi aktual mitra atau masyarakat sasaran secara jelas, termasuk permasalahan praktis yang dihadapi, kebutuhan yang belum terpenuhi, serta dampak permasalahan tersebut terhadap keberlangsungan atau peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Uraian permasalahan hendaknya didukung oleh data, hasil observasi awal, wawancara, atau sumber informasi lain yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pernyataan yang didasarkan pada literatur harus disertai kutipan menggunakan gaya APA edisi ke-7 dengan sistem nama penulis dan tahun publikasi (*author-date system*). Pengutipan dapat dilakukan secara naratif, misalnya Ikhsan (2023), atau secara parentetik, misalnya (Ikhsan, 2023). Apabila menggunakan data dari sumber institusi, nama institusi dan tahun publikasi dicantumkan dalam kutipan, seperti (Kementerian Pendidikan, 2023).

Literatur terkini maupun literatur fundamental yang relevan perlu dibahas secara kritis untuk memberikan landasan teoretis dan konseptual terhadap permasalahan yang diangkat. Studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian sebaiknya disintesis secara tematis berdasarkan permasalahan mitra, pendekatan pemberdayaan, metode

pelaksanaan, teknologi yang diterapkan, atau bentuk intervensi yang digunakan. Alih-alih sekadar menyajikan ringkasan kronologis dari masing-masing studi, penulis perlu membandingkan pendekatan yang telah dilakukan dengan menyoroti kelebihan, keterbatasan, efektivitas, serta relevansinya terhadap karakteristik dan kebutuhan masyarakat sasaran. Sintesis literatur harus didukung oleh kutipan yang relevan dan ditulis secara konsisten menggunakan format APA edisi ke-7. Sebagai contoh, penulis dapat menguraikan bahwa Ikhsan (2021) menekankan pentingnya pendekatan pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat, sedangkan Rahmawati dan Putra (2023) menunjukkan bahwa pendampingan langsung dapat membantu meningkatkan keterampilan mitra dalam menerapkan teknologi. Apabila beberapa sumber digunakan untuk mendukung satu pernyataan, kutipan dapat ditulis dalam bentuk (Ikhsan, 2021; Rahmawati & Putra, 2023). Pembahasan ini bertujuan untuk menunjukkan kondisi pengetahuan dan praktik pengabdian yang telah berkembang serta memberikan landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan yang diusulkan.

Selanjutnya, pendahuluan harus mengidentifikasi secara eksplisit kesenjangan antara kondisi aktual mitra dan kondisi yang diharapkan, serta keterbatasan pendekatan atau program pengabdian sebelumnya yang relevan. Kesenjangan tersebut dapat berupa keterbatasan pengetahuan, keterampilan, akses terhadap teknologi, kapasitas kelembagaan, kemandirian masyarakat, atau aspek lain sesuai dengan fokus kegiatan. Penulis perlu menjelaskan mengapa permasalahan tersebut memerlukan intervensi lebih lanjut dan bagaimana kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menawarkan solusi yang relevan, aplikatif, serta sesuai dengan kebutuhan mitra. Solusi yang ditawarkan hendaknya memiliki keterkaitan yang jelas dengan permasalahan yang telah diidentifikasi dan didukung oleh landasan ilmiah maupun pengalaman pengabdian sebelumnya. Pernyataan mengenai keterbatasan program terdahulu atau efektivitas pendekatan tertentu harus disertai kutipan dari sumber yang relevan. Sebagai contoh, penulis dapat menyatakan bahwa pendekatan pelatihan yang hanya berfokus pada penyampaian materi belum sepenuhnya menjawab kebutuhan mitra dalam menerapkan keterampilan secara mandiri (Ikhsan, 2023; Sari et al., 2024). Selanjutnya, penulis perlu menjelaskan bagaimana kegiatan yang diusulkan berupaya mengatasi keterbatasan tersebut berdasarkan kebutuhan dan karakteristik mitra.

Pendahuluan juga harus merumuskan secara jelas tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sasaran yang ingin dicapai, serta bentuk kontribusi yang diharapkan terhadap peningkatan kapasitas, pengetahuan, keterampilan, atau kesejahteraan masyarakat. Apabila relevan, penulis dapat menjelaskan unsur kebaruan (*novelty*) atau keunggulan kegiatan, baik dari aspek pendekatan pemberdayaan, metode pelaksanaan, pemanfaatan teknologi, model pendampingan, maupun strategi penyelesaian masalah. Kontribusi kegiatan hendaknya tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan program, tetapi juga menunjukkan potensi keberlanjutan manfaat bagi mitra setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Tujuan dan kontribusi kegiatan yang merupakan hasil perumusan penulis tidak harus selalu disertai kutipan, tetapi argumentasi yang mendasarinya harus didukung oleh literatur yang relevan. Sebagai contoh, penulis dapat menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan mitra melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, dengan pendekatan yang mengacu pada prinsip pemberdayaan masyarakat sebagaimana dijelaskan oleh Ikhsan (2023).

Bagian pendahuluan sebaiknya diakhiri dengan uraian singkat mengenai sistematika penulisan artikel, yang memaparkan isi dari bagian-bagian selanjutnya. Panjang pendahuluan disarankan berkisar antara satu hingga dua halaman, dengan tetap menyesuaikan ketentuan jurnal. Pendahuluan harus disusun secara sistematis, argumentatif, dan berorientasi pada permasalahan serta kebutuhan masyarakat sasaran. Seluruh kutipan dalam teks harus menggunakan gaya APA edisi ke-7 secara konsisten. Untuk sumber dengan satu penulis, digunakan format (Ikhsan, 2023); dua penulis menggunakan format (Ikhsan & Putra, 2023); sedangkan tiga penulis atau lebih menggunakan format (Ikhsan et al., 2023). Apabila menggunakan kutipan langsung, penulis wajib mencantumkan nomor halaman apabila tersedia, misalnya (Ikhsan, 2023, p. 15). Setiap sumber yang dikutip dalam teks harus tercantum dalam daftar referensi, dan seluruh entri daftar referensi harus dirujuk dalam teks. Rincian teknis pelaksanaan kegiatan, hasil evaluasi, capaian program, maupun kesimpulan kegiatan tidak perlu dipaparkan secara terperinci pada bagian ini, karena akan dibahas pada bagian selanjutnya.

2. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Bagian metode menjelaskan secara sistematis dan terperinci bagaimana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi sehingga dapat dipahami serta direplikasi oleh pelaksana pengabdian

This is an open-access article under CC BY 4.0 | Published by Pustaka Galeri Mandiri

lainnya. Uraikan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian, alasan pemilihannya, karakteristik mitra atau masyarakat sasaran, lokasi dan waktu pelaksanaan, serta permasalahan prioritas yang menjadi dasar penentuan program. Jelaskan pula tahapan pelaksanaan kegiatan, yang dapat mencakup identifikasi masalah dan analisis kebutuhan mitra, perencanaan program, persiapan, pelaksanaan intervensi atau solusi, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Setiap tahapan harus dijelaskan secara konkret sesuai dengan karakteristik dan tujuan kegiatan pengabdian.

Penulis perlu menguraikan metode pelaksanaan yang digunakan, seperti sosialisasi, pelatihan, penyuluhan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, pemberdayaan masyarakat, atau pendekatan partisipatif. Jelaskan bentuk keterlibatan mitra pada setiap tahapan, termasuk peran, tanggung jawab, dan partisipasi aktif mereka dalam pelaksanaan kegiatan. Apabila kegiatan melibatkan penggunaan perangkat, aplikasi, perangkat lunak, teknologi, modul pelatihan, atau instrumen evaluasi tertentu, uraikan spesifikasi dan cara penggunaannya secara memadai, termasuk nomor versi apabila relevan. Untuk metode yang telah umum digunakan, penjelasan singkat yang disertai referensi yang tepat sudah memadai, misalnya dengan merujuk pada Ikhsan (2020). Sementara itu, pendekatan atau model pelaksanaan yang dikembangkan secara khusus perlu dijelaskan lebih terperinci agar pembaca dapat memahami karakteristik, tahapan, dan keunggulannya.

Selain itu, metode harus menjelaskan bagaimana keberhasilan kegiatan diukur dan dievaluasi. Penulis perlu menetapkan indikator capaian yang sesuai dengan tujuan pengabdian, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan menggunakan teknologi, produktivitas, kualitas layanan, atau kapasitas kelembagaan mitra. Uraikan instrumen dan teknik pengumpulan data evaluasi yang digunakan, misalnya kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan (*pre-test* dan *post-test*), observasi, wawancara, demonstrasi praktik, dokumentasi, atau pengukuran kinerja yang relevan. Apabila digunakan analisis kuantitatif atau kualitatif, jelaskan teknik analisis yang diterapkan. Metode juga perlu menjelaskan bagaimana keberlanjutan program direncanakan, termasuk strategi pendampingan lanjutan, pemeliharaan teknologi, atau penguatan kapasitas mitra setelah kegiatan selesai, apabila aspek tersebut menjadi bagian dari program.

Seluruh uraian metode harus disajikan secara jelas, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penggunaan pendekatan, model pemberdayaan, instrumen, atau teknik evaluasi yang bersumber dari literatur harus disertai kutipan menggunakan gaya APA edisi ke-7, baik secara naratif, seperti Ikhsan (2020), maupun secara parentetik, seperti (Ikhsan, 2020). Apabila beberapa sumber digunakan untuk mendukung pendekatan yang sama, kutipan dapat ditulis dalam format (Ikhsan, 2020; Rahmawati & Putra, 2023). Setiap sumber yang dikutip harus dicantumkan dalam daftar referensi. Panjang bagian metode disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan dan ketentuan jurnal, dengan memastikan bahwa informasi yang disajikan cukup lengkap untuk memungkinkan pembaca memahami, menilai, dan mereplikasi tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tabel 1. Konfigurasi Eksperimen

Komponen	Spesifikasi	Keterangan
Operating System	Ubuntu / Windows Server	22.04 LTS / 2022
Programming Language	Python / Java	3.11 / 17 LTS
Framework / Library	Framework Name	X.X.X
Hardware	CPU, RAM, GPU	Specify configuration
Dataset	Dataset Name or Source	N = X samples

Tabel diberi nomor secara berurutan dengan keterangan yang ditempatkan di bagian atas. Semua tabel harus dirujuk dalam teks (misalnya, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1).

[Tambahkan Gambar disini — minimum 300 dpi, width ≤ 14 cm]

Contoh



Gambar 1. Keterangan yang menjelaskan isi gambar dan pesan utamanya

Gambar diberi nomor secara berurutan dengan keterangan yang ditempatkan di bagian bawah. Semua gambar harus dirujuk dalam teks (misalnya, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1). Pastikan resolusi gambar memadai untuk keperluan cetak..

This is an open-access article under CC BY 4.0 | Published by Pustaka Galeri Mandiri

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan merupakan bagian utama yang menyajikan capaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), perubahan yang terjadi pada mitra atau masyarakat sasaran, serta analisis terhadap efektivitas solusi yang diterapkan. Uraikan hasil kegiatan secara sistematis sesuai dengan tahapan pelaksanaan yang telah dijelaskan pada bagian metode, mulai dari identifikasi permasalahan, pelaksanaan program, penerapan solusi, pendampingan, hingga evaluasi kegiatan. Untuk setiap tahapan, jelaskan aktivitas yang telah dilaksanakan, tingkat keterlibatan mitra, capaian yang diperoleh, serta relevansinya terhadap permasalahan dan tujuan pengabdian. Pembahasan tidak cukup hanya mendeskripsikan kegiatan yang telah dilakukan, tetapi juga harus menunjukkan perubahan atau manfaat konkret yang diperoleh mitra sebagai hasil dari kegiatan tersebut.

Setiap capaian utama perlu dianalisis berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada bagian metode. Hasil dapat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kemampuan menggunakan teknologi, perubahan praktik kerja, peningkatan produktivitas, perbaikan kualitas layanan, atau peningkatan kapasitas kelembagaan mitra, sesuai dengan fokus kegiatan. Apabila dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan, sajikan data secara jelas dan jelaskan makna perubahan yang diperoleh. Gunakan tabel, grafik, foto kegiatan, atau gambar pendukung untuk menyajikan data dan mendokumentasikan proses maupun hasil pelaksanaan secara efektif. Setiap elemen visual harus disertai judul, keterangan, dan penjelasan dalam narasi yang menekankan temuan utama. Sebagai contoh, apabila hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor pengetahuan peserta setelah pelatihan, penulis perlu menjelaskan besarnya perubahan tersebut, relevansinya terhadap tujuan kegiatan, serta keterbatasan interpretasinya. Jika tidak dilakukan pengukuran kuantitatif, capaian dapat dijelaskan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, demonstrasi keterampilan, atau instrumen evaluasi lain yang sesuai.

Pembahasan harus menginterpretasikan capaian kegiatan dengan mengaitkannya pada permasalahan awal, kebutuhan mitra, tujuan pengabdian, serta literatur atau kegiatan pengabdian terdahulu yang relevan. Penulis perlu menjelaskan mengapa pendekatan yang diterapkan memberikan manfaat tertentu, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Perbandingan dengan literatur harus dilakukan secara kritis, bukan sekadar menyatakan bahwa hasil kegiatan sejalan dengan studi sebelumnya. Sebagai contoh, penulis dapat menjelaskan bahwa peningkatan keterampilan peserta setelah pelatihan mendukung pentingnya pendekatan pembelajaran praktis sebagaimana dibahas oleh Ikhsan (2021). Apabila hasil kegiatan menunjukkan perbedaan dengan program pengabdian terdahulu, penulis perlu membahas kemungkinan penyebabnya berdasarkan karakteristik mitra, durasi kegiatan, ketersediaan sarana, metode pendampingan, atau kondisi pelaksanaan. Setiap pernyataan yang merujuk pada temuan atau gagasan dari sumber lain harus disertai kutipan sesuai dengan gaya APA edisi ke-7, misalnya secara naratif, Ikhsan (2021), atau secara parentetik, (Ikhsan, 2021).

Selain menyajikan capaian, penulis perlu membahas keterbatasan pelaksanaan kegiatan secara transparan, seperti keterbatasan jumlah peserta, waktu pendampingan, fasilitas, sumber daya, atau belum optimalnya keberlanjutan program. Penulis juga perlu menjelaskan langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan, apabila relevan, memberikan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan berikutnya. Klaim mengenai keberhasilan atau dampak kegiatan harus disesuaikan dengan bukti evaluasi yang tersedia. Apabila evaluasi hanya dilakukan segera setelah pelatihan, misalnya, penulis tidak boleh menyimpulkan bahwa perubahan perilaku atau peningkatan produktivitas telah berlangsung secara berkelanjutan tanpa adanya pengukuran lanjutan. Pembahasan mengenai keberlanjutan manfaat dapat mencakup kesiapan mitra dalam mengadopsi solusi, kemampuan mengoperasikan teknologi secara mandiri, rencana pendampingan lanjutan, serta potensi penerapan program pada kelompok masyarakat lain.

Secara keseluruhan, bagian hasil dan pembahasan harus menunjukkan keterkaitan yang jelas antara permasalahan mitra, metode pelaksanaan, capaian kegiatan, dan manfaat yang dihasilkan. Penulis perlu mengintegrasikan data hasil evaluasi, dokumentasi kegiatan, interpretasi capaian, serta perbandingan dengan literatur yang relevan untuk membangun argumentasi yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Seluruh kutipan harus menggunakan gaya APA edisi ke-7 secara konsisten. Setiap sumber yang dikutip dalam teks wajib dicantumkan dalam daftar referensi. Hasil dan pembahasan hendaknya tidak hanya berisi laporan aktivitas atau dokumentasi pelaksanaan,

This is an open-access article under CC BY 4.0 | Published by Pustaka Galeri Mandiri

tetapi juga memperlihatkan sejauh mana kegiatan telah menjawab kebutuhan mitra, mencapai tujuan pengabdian, dan memberikan manfaat praktis yang didukung oleh bukti yang memadai.

4. Kesimpulan

Bagian kesimpulan merangkum hasil utama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta menjelaskan kontribusi dan manfaat kegiatan bagi mitra atau masyarakat sasaran. Awali dengan menyatakan kembali tujuan pengabdian dan permasalahan utama yang hendak diselesaikan, kemudian uraikan secara ringkas capaian kegiatan berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Kesimpulan harus menunjukkan sejauh mana solusi yang diterapkan mampu menjawab kebutuhan mitra, meningkatkan pengetahuan atau keterampilan, memperbaiki praktik kerja, memperkuat kapasitas kelembagaan, atau menghasilkan manfaat lain sesuai dengan fokus kegiatan. Setiap pernyataan mengenai keberhasilan dan dampak kegiatan harus didasarkan pada bukti yang telah disajikan dalam bagian hasil dan pembahasan, tanpa menambahkan data, temuan, atau klaim baru.

Selanjutnya, jelaskan kontribusi praktis kegiatan bagi mitra, termasuk manfaat dari penerapan teknologi, pelatihan, pendampingan, model pemberdayaan, atau solusi yang dikembangkan. Apabila relevan, uraikan potensi keberlanjutan program dan kemampuan mitra dalam menerapkan hasil kegiatan secara mandiri setelah pengabdian selesai dilaksanakan. Kesimpulan juga dapat memuat keterbatasan utama kegiatan serta saran untuk pengembangan program berikutnya, seperti pendampingan lanjutan, perluasan sasaran, penyempurnaan teknologi, atau penerapan pendekatan serupa pada kelompok masyarakat lain. Rekomendasi harus realistis dan berkaitan langsung dengan hasil evaluasi serta keterbatasan yang ditemukan. Bagian kesimpulan sebaiknya ditulis secara ringkas, padat, dan terarah dalam satu hingga dua paragraf, dengan panjang sekitar 150–200 kata atau mengikuti ketentuan jurnal. Kesimpulan tidak perlu memuat kutipan, tabel, gambar, maupun pengulangan terperinci terhadap uraian hasil dan pembahasan.

Ucapan Terimakasih dan Pernyataan Pendanaan

Para penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada [Nama Individu atau Organisasi] atas [Kontribusi Spesifik, misalnya: bantuan teknis/akses ke kumpulan data/fasilitas laboratorium]. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung sepenuhnya oleh [Nama Lembaga Pendanaan] di bawah nomor hibah [XXXX]. (Opsi jika didanai secara mandiri) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak menerima pendanaan atau hibah spesifik dari lembaga donor mana pun di sektor publik, komersial, maupun nirlaba; seluruh biaya operasional penelitian ditanggung secara mandiri oleh para penulis.

Pernyataan Penggunaan AI

Dalam penyiapan naskah ini, penulis menggunakan [Nama Alat AI, misal: ChatGPT versi 4.0 / Grammarly] untuk membantu meningkatkan tata bahasa, ejaan, dan keterbacaan teks [atau sebutkan bagian spesifik], serta untuk membantu proses [sebutkan fungsi teknis, misal: pengolahan awal data / visualisasi grafik / pencarian literatur]. Penulis menyatakan bahwa AI tidak bertindak sebagai penulis (artikel tidak sepenuhnya ditulis oleh AI) dan alat ini tidak digunakan untuk merekayasa data maupun referensi. Seluruh interpretasi hasil, analisis ilmiah, dan validitas data merupakan hasil kerja mandiri. Setelah menggunakan alat tersebut, penulis telah meninjau, memverifikasi, dan menyunting ulang seluruh isi teks secara menyeluruh, serta bertanggung jawab penuh atas keakuratan dan keabsahan naskah ini.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Seluruh penulis berkontribusi aktif dalam penyusunan artikel ini, baik dalam aspek akademis, metodologis, maupun analisis ilmiah, dan bukan sekadar penyumbang dana. Secara rinci, [Penulis 1] bertanggung jawab dalam konseptualisasi ide penelitian, perancangan metodologi, analisis data, dan penulisan draf awal naskah. [Penulis 2] berkontribusi dalam pengumpulan data ilmiah, pelaksanaan teknis kegiatan pengabdian, serta visualisasi hasil. Sementara itu, [Penulis 3] bertindak sebagai supervisor yang memvalidasi hasil analisis, melakukan peninjauan kritis, dan menyunting draf akhir. Seluruh penulis telah membaca, meninjau kembali, dan menyetujui versi akhir naskah yang diajukan untuk publikasi ini. Isi nama panulis dengan cetak tebal (**font bold**), dan hapus tanda [].

This is an open-access article under CC BY 4.0 | Published by Pustaka Galeri Mandiri

Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan potensial terkait dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini. Seluruh proses pelaksanaan kegiatan dan riset hingga penulisan naskah dilakukan secara objektif tanpa adanya pengaruh finansial maupun personal dari pihak luar, serta tidak ada benturan kepentingan dengan para pemangku kebijakan atau pengelola jurnal. Apabila terdapat penulis yang juga merupakan bagian dari pengelola jurnal (baik sebagai editor maupun reviewer), yang bersangkutan dinyatakan tidak terlibat dalam proses peninjauan, penilaian, maupun pengambilan keputusan akhir atas naskah ini demi menjaga objektivitas publikasi. [Opsi jika terdapat keterikatan] Namun, para penulis menyatakan adanya hubungan [finansial/personal/kerja sama] dengan [Nama Lembaga/Perusahaan] yang bertindak sebagai [peran lembaga, misal: penyedia sponsor], yang dijamin tidak memengaruhi objektivitas dan validitas hasil penelitian ini.

References

Jurnal Pustaka Mitra mengikuti gaya sitasi APA (American Psychological Association). Daftar referensi disusun berdasarkan alfabetis (sesuai gaya APA 7th Edition). Cantumkan DOI (doi harus aktif hyperlink-nya, sehingga bisa diklik menuju artikel yang bersangkutan). Artikel penelitian wajib mencantumkan minimal 15 sumber primer, sedangkan artikel tinjauan wajib mencantumkan setidaknya 35 sumber. Gunakan perangkat lunak manajemen sitasi untuk memastikan konsistensi.

Ikhsan, I., Rizki, K., & Marsa, A. R. . (2026). Monitoring Absensi Berbasis QR Code pada Lingkungan Perkuliahan. *Jurnal Pustaka Mitra (Jurnal Pusat Akses Mengabdi Kepada Masyarakat)*, *4*(1), 26–30. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i1.1894.

Daftar Periksa Sebelum Submit Artikel

Sebelum mengajukan naskah Anda ke Jurnal Pustaka Mitra, pastikan bahwa semua ketentuan berikut telah dipenuhi. Naskah yang tidak memenuhi persyaratan ini akan dikembalikan tanpa melalui proses penelaahan. Naskah memiliki panjang antara 6 hingga 15 halaman, termasuk seluruh gambar, tabel, dan referensi. Judul artikel tidak melebihi 15 kata dan tidak memuat akronim yang belum didefinisikan. Nama seluruh penulis dicantumkan tanpa gelar akademik; informasi afiliasi mencakup departemen, institusi, kota, negara, dan No Wa aktif (yang akan dihapus saat proses copy editing). Alamat surel penulis korespondensi telah disertakan. Abstrak terdiri dari satu paragraf dengan panjang 150–250 kata, diikuti oleh tiga hingga enam kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma. Seluruh bagian naskah mengikuti struktur yang ditetapkan dalam template ini. Gambar memiliki resolusi minimal 300 dpi, dengan keterangan gambar diletakkan di bagian bawah dan diberi penomoran secara berurutan. Tabel memiliki keterangan di bagian atas dan diberi penomoran secara berurutan. Semua persamaan diletakkan di tengah halaman dan diberi penomoran berurutan di dalam tanda kurung. Referensi disusun sesuai dengan gaya APA 7th, menyertakan DOI yang hyperlink-nya aktif, serta memenuhi jumlah minimum sumber primer yang disyaratkan. Perlu diperhatikan juga untuk menjelaskan pernyataan pendanaan di bagian Ucapan Terimakasih, Penyataan Penggunaan AI, Pernyataan Kontribusi Para Penulis, serta Pernyataan Konflik Kepentingan. Naskah telah diperiksa (proofread) untuk memastikan ketepatan tata bahasa dan tipografi. Tidak ada berkas tambahan atau berkas yang memuat identitas penulis (non-anonim) yang disertakan pada tahap pengajuan awal jika proses penelaahan *double-blind* diberlakukan.

.

This is an open-access article under CC BY 4.0 | Published by Pustaka Galeri Mandiri